

Halaqah 160 | Aqidah Ahlu Sunah terhadap Ahlu Bait Bag 04

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

□ [Kitāb Al-‘Aqīdah Al-Wāsithiyyah](#)

□ Ilmiyyah.com

□□□□□□

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه ومن وله

Halaqah yang ke-160 dari Silsilah ‘Ilmiyyah Pembahasan Kitāb Al-‘Aqīdah Al-Wāsithiyyah yang ditulis oleh Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah rahimahullāh.

Kalau kita sudah mengetahui tentang kewajiban mencintai para keluarga Nabi □ lalu apakah hak mereka yang harus kita tunaikan kepada mereka, tentunya yang pertama adalah hak untuk dicintai dan dihormati kemudian juga yang kedua adalah mengucapkan shalawat untuk mereka sehingga dalam shalawat ibrahimiyah kita mengatakan

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى آلِ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ وَسَلَّمْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ
وعلى آل إبراهيم إنك حميد مجيد

على آل محمد

shalawat untuk keluarga Nabi Muhammad □.

Kemudian yang ketiga adalah memberikan hak harta bagi mereka, Allāh □ telah menjadikan bagi Ahlul Bait bagi keluarga Nabi □ hak harta diantaranya adalah dari ghonimah ternyata mereka mendapat bagian dari ghonimah, kalau memang di sana ada ghonimah maka hak para Ahlul Bait harus diberikan kepada keluarga Nabi □

وَعَلَّمَ مَوَازِينَ حَمِيمًا غَنِمْتُمْ مِّنْ شَيْءٍ فَأَنَّ لِلِ الْكَاثِبِينَ
 خُمْسَهُمْ وَاللِّسَانَ سَوِيًّا وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
 وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ
 [Al-Anfal Ayat 41]

li dzil qurba maksudnya adalah Ahlul Bait, karena Allāh ﷻ mengatakan

مَّا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ
 فَلِلْكَافِرِ وَاللِّسَانِ وَالْيَتَامَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
 وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ
 [Al-Hasyr Ayat 7]

fi' yang dimaksud adalah apa yang diambil dari orang kafir pihak dengan benar tapi tanpa peperangan, kalau ghanimah adalah dengan peperangan, ternyata Allāh ﷻ juga menjadikan di sana hak bagi Ahlul Bait.

Kemudian juga yang perlu kita pahami di sini bagaimana sikap kita terhadap seorang Ahlul Bait yang ternyata dia menyimpang bukan sebagai ahlussunnah, mungkin dia adalah Ahlul Bait tapi ahluul bida, pertama kita berikan hak harta kalau memang di sana ada ghanimah ada fi' maka kita tetap berikan hak harta kepada mereka, penyimpangan mereka mungkin melakukan bid'ah atau sebagai ahluul bida ini tidak menghalangi untuk diberikan haknya.

Kemudian yang kedua mencintai mereka sesuai dengan kadar ketaatan mereka kepada Allāh ﷻ dan membenci mereka sesuai dengan kadar kemaksiatan mereka kepada Allāh ﷻ, karena mereka melakukan kemaksiatan melakukan bid'ah maka kita membenci mereka sesuai dengan kadar kebid'ahan mereka sesuai dengan kadar kebatilan mereka, tetap mengucapkan sholawat untuk mereka.

Kemudian juga tidak boleh kita ghuluw (berlebihan) terhadap Ahlul Bait, kita hormati mereka tapi tidak boleh kita berlebihan kemudian seseorang meyakini bahwasanya mereka adalah ma'sum atau mereka mengetahui ilmu yang ghaib seperti

yang dilakukan oleh sebagian orang. Kemudian setelahnya di sini beliau mengatakan

وَيَتَّبِعُونَ مِنْ طَرِيقَةِ الرَّسُولِ وَالْأَفْضَالِ الَّذِينَ
يُبْغِضُونَ الصَّحَابَةَ وَيَسُبُّونَهُمْ. وَطَرِيقَةُ
النَّوْاصِبِ الَّذِينَ يُؤْذُونَ أَهْلَ الْبَيْتِ بِقَوْلٍ
أَوْ عَمَلٍ

Dan ahlussunnah mereka berlepas diri dari tata cara orang rafidhah yang mereka membenci para sahabat dan mencela para sahabat, kita menghormati para sahabat dan membersihkan lisan kita dan hati kita, kita berlepas diri dari cara orang-orang rafidhah yang mereka membenci para sahabat dan mencela para sahabat

يُبْغِضُونَ

dengan hati mereka

وَيَسُبُّونَهُمْ

dan mencela dengan lisan mereka, dan mereka berlepas diri dari tata cara orang-orang nawāshib jamak dari nāshib yaitu orang-orang yang mencela keluarga Nabi □

الَّذِينَ يُؤْذُونَ أَهْلَ الْبَيْتِ

mereka menyakiti keluarga Nabi □, padahal harusnya kewajiban mereka adalah menghormati tapi mereka mencela Hasan mencela Husein menyakiti hati para keluarga Nabi □

بِقَوْلٍ

baik dengan ucapan, mencela dan juga menghina

أَوْ عَمَلٍ

atau dengan perbuatan mereka, memukul apalagi membunuh mengusir.

Ahlu sunnah mereka berlepas diri dari dua cara ini, tapi

mereka adalah orang yang berjalan di atas rel mencintai para sahabat dan tidak mencela mereka dan mereka menghormati ahlu bait dengan ucapan maupun perbuatan, jadi mereka menjamak antara mencintai para sahabat dan ahlu bait, dan ini yang dilakukan oleh Abu Bakr radhiyallahu ta'ala 'anhu dilakukan oleh Umar, mereka mencintai Ahlu Bait sehingga Abu Bakr disebutkan bahwasanya beliau mengatakan

ارِءُ قُبُورًا مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَهْلِ بَيْتِهِ
وَالَّذِي زَفَّسِي بِيَدِهِ، لِقَرَابَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبُّ إِلَيَّ أَنْ أَصِلَ مِنْ قَرَابَتِي

Beliau mengatakan hendaklah kalian menjaga Muhammad di dalam keluarganya, demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya sungguh keluarga Nabi ﷺ lebih aku cintai untuk aku sambung daripada keluargaku sendiri, sampai demikian Abu Bakr mengatakan beliau menyambung persaudaraan dengan keluarga Nabi ﷺ itu lebih dia senangi daripada menyambung keluarganya sendiri karena kecintaan beliau yang luar biasa kepada Rasulullāh ﷺ dan semangat beliau melaksanakan wasiat Nabi ﷺ.

Umar mengatakan kepada Abbas paman Nabi ﷺ

وَاللَّهِ لِإِسْلَامِكُمْ يَوْمَ أَسْلَمْتُمْ كَأَنْ أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ إِسْلَامِ الْخَطَّابِ - يَعْنِي وَالِدَهُ - لَوْ أَسْلَمَ

Beliau mengatakan kepada Abbas demi Allāh ﷻ islammu wahai Abbas ketika engkau masuk islam itu lebih saya senangi lebih saya cintai daripada islamnya Khattab (bapaknya Umar) seandainya dia masuk Islam, seandainya bapakku masuk Islam maka islammu wahai Abbas ketika engkau masuk islam itu lebih saya senangi, maksudnya adalah saya lebih berbahagia dan lebih gembira karena engkau adalah paman Rasulullāh ﷺ.

Ini menunjukkan bagaimana ahlussunnah bisa menjamak di antara keduanya, rafidhah mereka mengagungkan ahlu bait dan mereka mengkafirkan para sahabat, orang-orang nawāshib mereka

menyakiti dan tidak menghormati Ahlul Bait, dua-duanya berlebihan, adapun ahlussunnah maka mereka menghormati ahlul bait dan mencintai para sahabat Nabi ﷺ dan tidak ghuluw terhadap mereka.

Itulah yang bisa kita sampaikan pada halaqoh kali ini semoga bermanfaat dan sampai bertemu kembali pada halaqoh selanjutnya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته